

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember sebagai institusi pendidikan vokasi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri, menyelenggarakan kegiatan magang. Kegiatan magang dilaksanakan sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VII Diploma IV Politeknik Negeri Jember dengan bobot 20 Satuan Kredit Semester (SKS) untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan. Kegiatan magang merupakan salah satu cara untuk mengatasi kesenjangan antara teori yang dipelajari mahasiswa di perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan sesuai dengan profesi yang sesungguhnya (Adibah *et al.*, 2021). Kegiatan magang ini juga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan *soft skill* dan *hard skill* yang telah dipelajari selama kuliah. Pelaksanaan kegiatan magang dapat dilakukan pada berbagai jenis perusahaan, diantaranya yaitu perusahaan manufaktur.

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di sektor agribisnis dengan salah satu produk utamanya berupa pakan ternak yang diproduksi dalam bentuk *consentrate*, *pellet*, dan *crumble* (Ilham & Rizky, 2023). Perusahaan ini memiliki beberapa pabrik dan salah satunya adalah PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran yang berlokasi di Sidoarjo. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk memproduksi produk pakan jadi komersial dan *breeder*. Produk jenis komersial merupakan produk yang dipasarkan secara umum, sedangkan produk jenis *breeder* merupakan produk yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan peternakan milik perusahaan.

Perusahaan harus mampu mempertahankan dan memperluas pangsa pasar untuk menjaga keberlanjutan perusahaan. Pengembangan pasar dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan dan meraih keuntungan lebih besar. Perusahaan perlu mengelola persediaan produk dengan baik agar operasional dapat berjalan lancar dan distribusi ke konsumen tetap terjaga, sehingga dapat mendukung peningkatan penjualan. Perusahaan memerlukan fasilitas gudang untuk

penyimpanan barang dalam mengelola persediaan. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran memiliki beberapa gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan baku dan produk jadi. Gudang produk jadi komersial berada pada gudang VIII dan IX yang digunakan untuk menyimpan produk yang telah melewati uji kelayakan dari tim QC.

Manajemen pergudangan produk pakan jadi komersial meliputi penerimaan produk pakan jadi, penyimpanan produk pakan jadi, perawatan produk pakan jadi, dan juga pengeluaran produk pakan jadi. Penyimpanan pada gudang produk jadi komersial di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk menerapkan metode FIFO (*First in First Out*), dimana perusahaan akan menyimpan produk pakan berdasarkan waktu produksi yang sama sehingga memudahkan karyawan pada saat akan mengambil produk yang pertama kali masuk untuk dijual (Shoimah, 2023). Terdapat beberapa kendala dalam penyimpanan produk di gudang produk pakan jadi komersial, diantaranya yaitu kesalahan informasi yang diberikan pengawas ke krani gudang, munculnya hama kutu pada produk pakan jadi, penyusunan produk rawan roboh, kebocoran pada saat melakukan proses *gassing*. Kendala ini dapat mengganggu efisiensi operasional gudang, menurunkan kualitas produk, dan berpotensi menyebabkan kerugian bagi perusahaan

Tujuan mahasiswa menyusun laporan magang ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi penyimpanan pada gudang produk jadi komersial pada saat ini dan langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk mendukung peningkatan kualitas penyimpanan pada gudang. Berdasarkan temuan selama pelaksanaan kegiatan magang, laporan ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan mengenai solusi dari kendala yang ada pada penyimpanan gudang produk pakan jadi komersial. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional gudang, meminimalkan risiko kerusakan produk, serta mengoptimalkan kapasitas penyimpanan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum magang

Tujuan umum dari kegiatan magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat kelulusan program pendidikan Diploma IV Program studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
2. Mengatasi kesenjangan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan sesuai dengan profesi yang sesungguhnya.
3. Meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa sesuai dengan kondisi nyata di dunia industri.

1.2.2 Tujuan khusus magang

Tujuan umum dari kegiatan magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran adalah sebagai berikut:

1. Memahami manajemen pergudangan produk pakan jadi komersial PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran.
2. Mengidentifikasi kendala pada penyimpanan produk di gudang pakan jadi komersial PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran.
3. Merumuskan solusi dari kendala yang ada pada penyimpanan produk di gudang pakan jadi komersial PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran.

1.2.3 Manfaat magang

Manfaat dari kegiatan magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Dapat memberikan masukan yang membangun untuk mengetahui solusi alternatif pada penyimpanan produk yang menguntungkan bagi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran.

2. Bagi Akademisi

Penulisan laporan magang dapat berfungsi sebagai referensi bagi penulisan karya ilmiah sejenis. Selain itu, kegiatan magang ini dapat menjadi jembatan untuk membangun kemitraan antara Politeknik Negeri Jember dan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran.

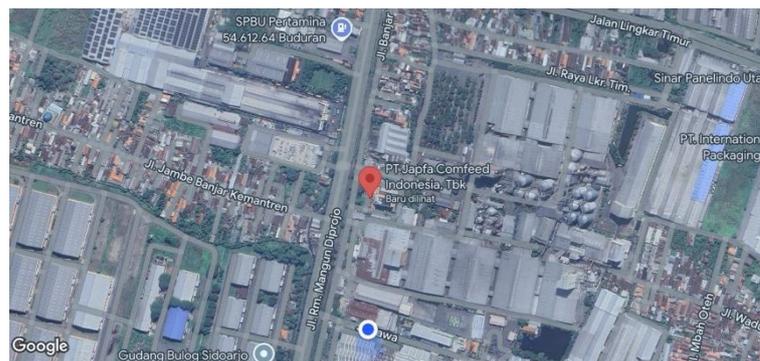
3. Bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang telah diterapkan secara praktis selama masa kuliah agar dapat bersaing di dunia industri. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman kerja secara profesional yang dapat dijadikan sebagai bekal bagi mahasiswa ketika memasuki dunia kerja.

1.3 Lokasi dan jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi dan waktu magang

Kegiatan magang berlangsung selama 5 bulan, dimulai pada tanggal 8 Juli 2024 hingga 29 November 2024. Pelaksanaan Kegiatan magang dilakukan di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran yang berlokasi di Jl. HRM. Mangundiprojo Km 3,5 Buduran, Banarmelati, Banjarkemantren, Kec. Sidoarjo, Jawa Timur, 61252.



Gambar 1.1 Lokasi Perusahaan (*Google Maps, 2024*)

1.3.2 Jadwal kerja

Kegiatan magang dilaksanakan secara tatap muka di kantor (*Work From Office*). Kegiatan magang ini berlangsung selama 5 hari dalam satu minggu mulai dari hari senin hingga jumat dengan jam kerja mulai dari pukul 07.00 hingga 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran dilakukan melalui beberapa metode untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan magang dan mempermudah dalam memperoleh data, metode ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi digunakan sebagai metode untuk mendapatkan data terkait perilaku manusia, cara kerja, dan fenomena, terutama ketika jumlah subjek yang terlibat relatif sedikit (Sugiyono, 2023). Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas yang sedang terjadi di lapangan selama proses pergudangan dan distribusi pemasaran produk jadi komersial di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran. Pengamatan dilakukan mulai dari awal proses pergudangan yaitu penerimaan produk jadi masuk ke gudang setelah dari proses bagging, penyimpanan produk jadi, perawatan produk jadi, dan pengeluaran produk jadi untuk didistribusikan di pasaran. Tujuan dari pengamatan adalah untuk mengumpulkan informasi, data, dan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2023), wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Wawancara dilaksanakan secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan yang berhubungan dengan memberikan serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait pergudangan produk jadi komersial di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat berbagai peristiwa yang terjadi, dapat berupa tulisan, gambar, atau hasil observasi (Sugiyono, 2023). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan gambar dan menyalin data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data penerimaan produk jadi masuk gudang dan penjualan produk jadi pada periode tertentu.

4. Penerapan kerja

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung kegiatan produksi dan pergudangan di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran, seperti kegiatan perhitungan kapasitas maksimum dosing, pengecekan stok produk jadi, memastikan pengangkutan produk jadi ke dalam truk sesuai, dan pengamatan penimbangan bahan baku dan produk jadi dalam pengangkutan truk. Tujuan dari penerapan ini adalah dapat meningkatkan keahlian, keterampilan, serta memberikan pengalaman kerja secara langsung dan profesional sesuai dengan yang diterapkan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran.

5. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari sumber bacaan dan referensi seperti buku, jurnal, dan laporan sebelumnya yang relevan dengan kendala yang ada pada penyimpana produk di gudang untuk mendukung data yang diperoleh dan membandingkan hasil yang diperoleh selama magang.